

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *kualitatif*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.<sup>1</sup> Sehingga jenis penelitian ini menurut peneliti, sesuai dengan kajian peneliti yang mengambil tema kehidupan masyarakat sosial.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan objek penelitian. Adapun lokasi penelitian yang peneliti teliti yaitu di Desa Tegaron, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa timur.

---

<sup>1</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Tegaron, karena beberapa pertimbangan, yaitu setelah peneliti melakukan pengamatan, ternyata banyak masyarakat yang senang mengikuti kegiatan Semaan al-Qur'an, sehingga hal ini dapat di pandang sebagai sebuah fenomena yang menarik untuk peneliti kaji. Disamping itu kegiatan Semaan rutin bersama para *Hafizhah* yang dilaksanakan di Desa Tegaron ini jarang sekali terdapat di desa-desa lain, sebagaimana yang sering di jumpai adalah kegiatan Semaan atau *khataman* dengan *bi an-nadhr* bukan *bi al-ghaib*.

#### Identitas Desa

Nama desa	: Tegaron
Kecamatan	: Prambon
Kabupaten	: Nganjuk
Garis lintang	: (-7.721401)
Garis bujur	: 112.015895
Luas wilayah	: 1,7 km <sup>2</sup>
Jumlah penduduk	: 3.420 jiwa (1715 laki-laki, 1075 perempuan)
Kode pos	: 64484
Agama	: Islam (100% aktif, 0% tidak aktif)
Tempat ibadah	: Masjid 1 buah, Mushola 10 buah.
Mata pencaharian	: Petani, pedagang, pembibitan tanaman, dan lain-lain. <sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Data arsip profil Desa Tegaron, tahun 2022, di akses peneliti pada 25 November, tahun 2022.

#### D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari dua sumber, yaitu:

##### 1. Data primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak yang terkait,<sup>3</sup> khususnya:

- a. *Hafizhah* anggota Semaan al-Qur'an di desa Tegaron, sebagai sumber data untuk menggali informasi terkait pelaksanaan Semaan al-Qur'an di desa Tegaron
- b. Masyarakat desa tegaron sebagai menyimak bacaan al-Qur'an
- c. Ketua *jam'iyah* Semaan al-Qur'an, sebagai sumber data mengenai implentasi kegiatan Semaan al-Qur'an.

##### 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada atau biografi. Data sekunder dapat diperoleh dari catatan-catatan, foto-foto serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Tabel 1.1 Data dan Sumber Data**

No.	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Implementasi	- Pelaksanaan kegiatan - Awal terbentuknya kegiatan

<sup>3</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 247.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota kegiatan</li> <li>- Agenda kegiatan</li> </ul>
2.	Motivasi dan Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Semangat <i>muraja'ah</i> hafalan al-Qur'an</li> <li>- Mendengarkan bacaan al-Qur'an</li> <li>- Memahami hubungan antar masyarakat</li> <li>- Upaya memasyarakatkan al-Qur'an melalui kegiatan Semaan</li> </ul>
3.	Manifestasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan kegiatan Semaan dengan <i>konstruksi sosial</i> masyarakat</li> <li>- Implementasi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Tahap pada pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan baik, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar.<sup>4</sup>

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepustakaan maupun data yang dihasilkan dari lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Karena, para ahli dan ilmuwan selalu bekerja berdasarkan data, yakni fakta tentang realitas dunia yang diperoleh berdasarkan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

observasi. Kemudian data tersebut di kumpulkan dengan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil dan sangat jauh seperti benda luar angkasa dapat di observasi dengan jelas.<sup>5</sup>

Macam-macam observasi ada tiga, yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur. Adapun dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari orang yang akan di observasi sebagai sumber data penelitian, peneliti juga ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, serta ikut merasakan suka dukanya.<sup>6</sup>

Observasi terus terang atau tersamar yaitu observasi yang dilakukan peneliti dengan mengatakan kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. sedangkan observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis oleh peneliti tentang apa yang akan di amati, karena, peneliti tidak memahami secara pasti apa yang akan di amati. Sehingga dalam observasi ini, peneliti tidak menggunakan instrumen baku, namun hanya perkiraan pengamatan.<sup>7</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan keterangan yang dilaksanakan melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara, peneliti

---

<sup>5</sup> Sugiyono, 226.

<sup>6</sup> Sugiyono, 227.

<sup>7</sup> Sugiyono, 228.

menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).<sup>8</sup>

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pengumpul data telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang instrumennya belum di persiapkan secara sistematis oleh pengumpul data atau tidak menggunakan pedoman wawancara.<sup>9</sup>

Menurut Schultz, aktualisasi dalam penelitian dengan metode fenomenologi sebagaimana kajian ini, penggunaan tipifikasi digunakan dengan cara memetakan narasumber menjadi 2 informan, yang mana sisi pertama sebagai pengamat (saksi) dari acara Semaan Al-Qur'an, sedangkan sisi ke 2 menjadi pelaku acara Semaan Al-Qur'an tersebut yang ikut secara aktif.<sup>10</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan tentang suatu peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa data tulisan, foto, atau hasil karya seseorang. Dokumen biasanya berbentuk catatan harian, biografi, dan lain-lain. Dokumen ini sangat penting merupakan sebuah cara pengumpul data yang dapat membuktikan kredibilitas data karena sebagai bukti berupa suatu dokumen. Namun tidak semua dokumen memiliki tingkat

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 82.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

<sup>10</sup> Djaya.T R, "Makna Tradisi Tedhak Siten Masyarakat Kendal : Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schutz," *Jurnal Ekonomi, Social & Humaniora* 1, no. 06 (2020): 23.

kredibilitas yang tinggi, contohnya foto yang tidak mencerminkan keadaan sesungguhnya.<sup>11</sup>

Metode dokumentasi adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti di haruskan mengamati keadaan sekitar dan apabila terdapat kekeliruan mudah untuk merivisinya.<sup>12</sup>

#### 4. Triangulasi (gabungan)

Triangulasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang bersifat penggabungan berbagai metode pengumpulan data dari sumber yang telah ada. Dalam triangulasi, peneliti bermaksud mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas suatu data, yakni mengecek keakuratan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber-sumber data yang digunakan.<sup>13</sup>

### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, baik melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori-kategori dan unit-unit yang sesuai. Selanjutnya akan di pilih mana yang penting untuk diambil kesimpulan.<sup>14</sup>

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dimulai ketika sebelum memasuki lapangan, saat berada dilapangan, dan ketika sudah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih utama

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 241.

<sup>12</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 241.

<sup>14</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

dilakukan pada saat proses penelitian dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>15</sup>

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui tiga cara yaitu:

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih, memfokuskan hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Data yang telah di dapatkan dari hasil pengumpulan data di lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Sebagaimana yang telah dikemukakan, bahwa semakin lama waktu penelitian dilapangan, maka semakin banyak dan semakin rumit data yang didalam karena semakin dalam seroang peneliti mengkaji penelitiannya. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.<sup>16</sup>

b. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Apabila data telah di reduksi, tahap selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam display data, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui data display, data akan tersusun dan di kelompokkan dalam suatu pola yang berhubungan, sehingga dapat semakin mudah untuk dipahami.<sup>17</sup>

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah inovasi yang sebelumnya belum

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 245.

<sup>16</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 161.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.



pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, atau temuan yang masih belum jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis, atau teori.<sup>18</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Memperoleh keabsahan kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang fokus penelitian yaitu pendekatan *konstruksi sosial* dalam menciptakan sosialisasi kontekstual al-Qur'an melalui kegiatan Semaan al-Qur'an Minggu Wage di Desa Tegaron.

Peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data karena, dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan dan melakukan observasi, sehingga hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin dekat dan akrab, semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi antara kedua pihak. Berapa lama perpanjangan pengamatan dilakukan, maka akan mempengaruhi kedalaman dan keluasan data yang dikaji, semakin lama perpanjangan pengamatan, seharusnya semakin banyak data yang dikaji secara mendalam.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sugiyono, 253.

<sup>19</sup> Sugiyono, 271.

b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci. “Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.”<sup>20</sup>

c. Triangulasi

Menurut Moleong “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Sehingga teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan, baik melalui wawancara atau pengamatan langsung, dengan kenyataan yang ada pada suatu kelompok sehingga diharapkan memperoleh data yang kredibel.<sup>21</sup>

d. Menggunakan Bahan Referensi

Tahap pengecekan data atau kredibilitas data, referensi yang dimaksud adalah adanya bukti pendukung yang dapat membuktikan keaslian data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data observasi harus didukung dengan foto-foto kegiatan yang relevan. Dapat disimpulkan bahwa alat-alat bantu perekam dan penangkap gambar sangat diperlukan dalam mendukung kredibilitas penelitian kualitatif.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 177.

<sup>21</sup> Moleong, 178.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 275.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu :

- a) Tahap sebelum lapangan
  - 1) Menentukan fokus penelitian
  - 2) Menentukan lapangan penelitian
  - 3) Mengurus perizinan
  - 4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - 5) Mempersiapkan perlengkapan penelitian
- b) Tahap kegiatan lapangan
  - 1) Memahami latar belakang penelitian
  - 2) Memasuki lapangan
  - 3) Mengumpulkan data atau informasi mengenai fokus penelitian
  - 4) Memahami data yang terkumpul
- c) Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- 1) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- 2) Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- 3) Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- 1) Pengorganisasian data
- 2) Pemilihan dan pengelompokan data

- 3) Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
  - 4) Pengecekan keabsahan data
- d) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- 1) Penyusunan hasil penelitian
  - 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
  - 3) Perbaikan hasil konsultasi.